

**TEKS EKSPLANASI PADA SURAT KABAR SEBAGAI BAHAN AJAR  
DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS XI SMK**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**FARIDA HARJANTI**

**A 310 150 168**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TEKS EKSPLANASI PADA SURAT KABAR SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM  
PEMBELAJARAN DI KELAS XI SMK**

**PUBLIKASI ILMIAH**

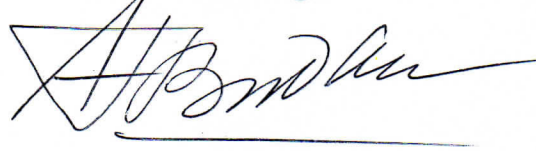
oleh:

**FARIDA HARJANTI**

**A 310 150 168**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



**Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum**

**NIDN. 0618086001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TEKS EKSPLANASI PADA SURAT KABAR SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM  
PEMBELAJARAN DI KELAS XI SMK**

**OLEH**

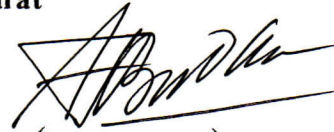
**FARIDA HARJANTI**

**A310150168**

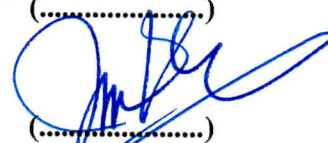
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 03 Juli 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- 1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.  
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.  
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Dr. Atiq Sabardila, M.Hum.  
(Anggota II Dewan Penguji)**



(.....)



(.....)



(.....)

**Dekan,**



**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.**  
**NIP. 106504281993031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juni 2019

Penulis



**FARIDA HARJANTI**

**NIM. A310150168**

## **TEKS EKSPLANASI PADA SURAT KABAR SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS XI SMK**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan struktur-struktur teks eksplanasi yang terdapat dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019. (2) Mendeskripsikan wujud pengisi struktur teks eksplanasi pada surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019. (3) Mendeskripsikan pemanfaatan hasil penelitian teks eksplanasi pada surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019 dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMK. Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa teks eksplanasi. Sumber data dalam penelitian berupa surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019. Teknik pengumpulan data yang menggunakan metode padan referensial. Validitas yang digunakan di penelitian ini adalah triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan teknik baca markah dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber, yaitu mengumpulkan data di surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan, dokumen pribadi. Hasil penelitian dari 20 data teks eksplanasi dalam surat kabar *Solopos* ini berhasil menemukan *pertama*, struktur yang memiliki tiga bagian pengisi teks eksplanasi yang berupa pernyataan umum (pembuka), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi. *Kedua*, wujud pengisi struktur teks eksplanasi yang berupa pernyataan umum berisi kalimat atau paragraf yang memuat penjelasan atau pengenalan mengenai topik, deretan penjelasan yang berisi paragraf-paragraf yang memuat proses terjadinya fenomena pada topik, lazimnya berpola sebab akibat, dan interpretasi yang berisi paragraf yang memuat tafsiran dari bagian pembuka dan isi. *Ketiga*, pemanfaatannya sebagai bahan ajar dan pengenalan struktur teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** *bahan ajar, struktur, teks eksplanasi, wujud pengisi*

### **Abstract**

This study aims to: (1) Describe the explanatory text structures contained in the March 2019 edition of the *Solopos* newspaper. (2) Describe the form of the explanatory text structure in the March 2019 edition of the *Solopos* newspaper. (3) Describe the utilization of explanatory text research results in the March 2019 edition of the *Solopos* newspaper in learning Indonesian in class XI Vocational School. This type of research is qualitative with a qualitative descriptive method. The data in this study are explanatory texts. The data source in the study is the March 2019 edition of the *Solopos* newspaper. Data collection techniques that use referential equivalent methods. The validity used in this study is the theory triangulation. Data analysis techniques using marking reading techniques begin by examining all available data from the source, namely collecting data in the March 2019 edition of the *Solopos* newspaper, observations that have been written in notes, personal documents. The results of the study of 20 explanatory text data in the *Solopos* newspaper succeeded in finding the first, a structure that has three parts to fill explanatory texts in the form of general statements (opening), a series

of explanations (contents), and interpretations. Second, the form of filling out the explanatory text structure in the form of a general statement containing a sentence or paragraph containing an explanation or introduction to the topic, an explanatory sequence containing paragraphs which contains the process of occurring phenomena on the topic, usually patterned as causation, and interpretations that contain paragraphs interpretation of the opening and contents sections. Third, its use as teaching material and the introduction of text structures in Indonesian language learning.

**Keywords:** teaching material, structure, explanatory text, a form of filler

## 1. PENDAHULUAN

Struktur suatu komponen dalam sebuah teks. Sebuah teks yang baik terdiri atas beberapa tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung, sehingga menjadikan suatu teks memiliki makna dan arti. Manusia tidak terlepas dari penggunaan teks yang berupa lisan maupun tulisan. Sebagai contohnya, manusia menggunakan teks prosedur untuk melakukan kegiatan sesuai dengan langkah dan arahan. Manusia menggunakan teks eksplanasi untuk menyampaikan informasi mengenai fenomena alam maupun sosial. Manusia selalu menggunakan jenis teks yang sesuai dengan tujuan kegiatan yang dilakukannya.

Teks eksplanasi termasuk dalam genre teks faktual yang mempunyai tujuan memberitahukan informasi kepada pembaca mengenai fenomena alam maupun sosial. Teks eksplanasi tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, baik berupa lisan maupun tulisan, misalnya pada tayangan berita yang menyiarkan informasi sosial maupun alam, atau pada media massa cetak yang memuat berita fenomena alam dan fenomena sosial yang antara lain pada surat kabar.

Mahsun (2013:189) menyatakan teks eksplanasi disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi), dan interpretasi (penutup). Ketiga bagian tersebut merangkai teks eksplanasi. Teks eksplanasi menjelaskan proses terjadinya fenomena alam maupun fenomena sosial.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 pembelajaran berbasis teks yang menerapkan prinsip bahwa bahasa dipandang sebagai teks dan bukan hanya kumpulan kata, bahasa bersifat fungsional, dan bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Pemahaman pada sebuah teks

ditekankan kepada siswa, siswa mampu memahami makna yang terkandung dalam sebuah teks baik secara lisan maupun tulisan. Penerapan pembelajaran dimaksudkan membentuk siswa yang berkepribadian baik dalam kesantunan berbahasa dan sebagai penghargaan kepada Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Materi teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih sedikit referensi yang ditemukan. Teks eksplanasi hendaknya dikaji lebih dalam dan bersumber dari data yang valid. Teks eksplanasi dapat diperoleh dari media massa. Media massa khususnya pada surat kabar teks eksplanasi, baik fenomena alam, maupun fenomena sosial, dalam hal mempelajari teks eksplanasi, siswa akan peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan dapat dipergunakan untuk bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMK.

Penelitian mengenai teks eksplanasi pernah dikaji oleh Ulfah, dkk. (2017) dengan judul “The Development of Teaching Materials of Experience-Based Explanatory Text Writing on Class XI Students at SMA Negeri Unggul Aceh Timur”. Sari dan Deden (2015) juga melakukan penelitian mengenai “Kemampuan Siswa Menentukan Ide Pokok, Struktur Isi, dan Ciri Bahasa dalam Teks Eksplanasi”. Penelitian serupa juga dilakukan Iis Suwartini (2014) mengenai “Analisis Teks Eksplanasi pada Media Massa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah”.

Penelitian berjudul “Teknik Menulis Total Gaya Savi untuk Meningkatkan Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMK” diteliti oleh Khabib Sholeh (2017). Berbeda dengan Asnah (2017) yang meneliti tentang “Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Berdasarkan Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan oleh Siswa Kelas XI SMK Multi Karya Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Sedangkan Warista Aprillia dan Joko Bagiya (2016) pernah meneliti mengenai “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Media Surat Kabar *Suara Merdeka* dan Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016”.

Berdasarkan KIKD Kurikulum 2013 kelas XI SMK, terdapat KD 3.4 Menganalisis struktur teks eksplanasi. Kompetensi Dasar tersebut menjadi dasar

peneliti melakukan penelitian ini, karena hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMK.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana struktur teks eksplanasi pada surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019? 2) Apa saja wujud pengisi struktur teks eksplanasi pada surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019? 3) Bagaimana pemanfaatan teks eksplanasi pada surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMK?

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan struktur-struktur teks eksplanasi yang terdapat dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019. 2) Mendeskripsikan wujud pengisi struktur teks eksplanasi pada surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019. 3) Mendeskripsikan pemanfaatan teks eksplanasi pada surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMK. Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis adalah memperkaya khasanah ilmu linguistik khususnya dalam bidang semantik. Sedangkan, secara praktis penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai struktur teks eksplanasi.

Berdasarkan penjabaran di atas, perlunya pengembangan pada bahan ajar yang sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.4 menganalisis struktur teks eksplanasi. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji struktur teks eksplanasi yang terdapat dalam surat kabar yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar. Penelitian ini berjudul “Teks Eksplanasi pada Surat Kabar dalam Pembelajaran di Kelas XI SMK”.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi. Sumber data dalam penelitian merupakan surat kabar *Solopos*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode padan referensial. Validitas yang digunakan di penelitian ini adalah triangulasi teori. Analisis data menggunakan teknik baca markah dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu mengumpulkan data di surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan, dokumen pribadi. Setelah



dicatat, dipelajari, langkah selanjutnya ialah menganalisis data yang dilakukan dengan cara abstraksi. Data-data yang dipilih hanya yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan dianalisis. Penyajian data yang sudah dianalisis akan dijadikan kesimpulan dan dilanjutkan untuk melakukan verifikasi data. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Struktur Teks Eksplanasi dalam Surat Kabar *Solopos* Edisi Maret 2019

Struktur teks eksplanasi pada surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019 terdiri tiga struktur eksplanasi, struktur pernyataan umum (pembuka), deretan penjelas (isi), interpretasi (penutup).

Tabel 1 Gempa Guncang Sumbar, 347 Bangunan Rusak

Gempa Guncang Sumbar, 347 Bangunan Rusak ( <i>Solopos</i> 01 Maret 2019) 1/SP/1/3/19	
Struktur	Wujud Pengisi
Pernyataan Umum	Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD) Solok Selatan, Sumatra Barat (Sumbar), mencatat sebanyak 347 bangunan rusak ringan hingga berat akibat dua gempa yang melanda daerah itu.
Deretan Penjelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tercatat 343 rumah warga di tiga Kecamatan rusak ringan hingga berat ditambah empat fasilitas umum. (<b>akibat 1</b>)</li> <li>• Kerusakan rumah warga paling banyak di Nagari Sungai Kunyit, Kecamatan Sangir Balai Janggo sebanyak 168 unit dengan perincian rusak berat 21 unit, rusak sedang 42 unit dan rusak ringan 106 unit. Rusak berat satu unit, rusak sedang dan rusak ringan masing-masing 50 unit. (<b>akibat 2</b>)</li> <li>• Wilayah Nagari Talunan Maju tercatat rumah yang rusak berat tujuh unit dan rusak sedang 23 unit ditambah satu tembat ibadah dan satu fasilitas kesehatan. (<b>akibat 3</b>)</li> <li>• Kecamatan Sangir Batang Hari terdapat 30 unit rumah rusak ringan di Ranah Pantai Cermin. Kecamatan Sangir Jujuan tidak rusak sedang dan 11 unit rusak ringan serta satu unit sekolah juga terdampak. (<b>akibat 4</b>)</li> <li>• Korban luka-luka akibat gempa bumi tektonik yang melanda Kabupaten Solok Selatan, Sumatra Barat, hingga Kamis siang telah</li> </ul>

	<p>mencapai 48 orang. <b>(akibat 5)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar luka yang dialami warga diakibatkan tertimpa reruntuhan bangunan. Seperti dikepala, bahkan ada satu warga yang kepalanya harus mendapatkan 12 jahitan. <b>(akibat 6)</b></li> </ul>
--	---

Teks 1 memiliki bagian pernyataan umum dan deretan penjelasan, dalam teks ini bagian akibat muncul sebanyak enam kali, bagian sebab dari fenomena alam gempa bumi teks di atas dijelaskan dalam judul artikel dan pernyataan umum, karena merupakan penekanan topik dalam teks. Teks di atas tidak memiliki bagian interpretasi yang bersifat opsional atau bukan keharusan.

Tabel 2 Sawah di Wonogiri Ambles, Diduga Bawahnya Berongga

<b>Sawah di Wonogiri Ambles, Diduga Bawahnya Berongga</b> <b>(Solopos 10 Maret 2019) 2/SP/10/3/19</b>	
<b>Struktur</b>	<b>Wujud Pengisi</b>
<b>Pernyataan Umum</b>	Amblesnya sawah di Dusun Salam, desa Wonodadi, Pracimantoro, Wonogiri, terjadi karena daerah tersebut diduga merupakan kawasan karst.
<b>Deretan Penjelas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rongga di kawasan karst terjadi karena adanya pelarutan gamping. Kalau di atas rongga-rongga itu ada beban berat, bisa terjadi lapisan yang tidak kuat menyangga beban di atas sehingga ambles. <b>(sebab 1)</b></li> <li>Sawah ambles sedalam 2 meter sampai 2,5 meter dengan diameter 8 meter sampai 10 meter. Tanah ambles diduga karena struktur tanah merah yang berongga di kawasan itu. <b>(sebab akibat)</b></li> <li>Rongga-rongga yang ada pada kawasan karst terjadi karena proses alami yang terjadi ribuan tahun lalu atau jutaan tahun lalu. Tanah karst yang dulunya kawasan tersebut merupakan laut yang tanahnya terangkat ke permukaan. Namun karena terkena air hujan yang masuk ke tanah mengakibatkan terjadi peralutan. <b>(sebab 2)</b></li> <li>Sehingga ketika air hilang atau kering kawasan itu menjadi berongga atau berwujud goa. <b>(sebab 3)</b></li> </ul>
<b>Interpretasi</b>	Terkait amblesnya sawah di Pracimantoro, kawasan itu sebaiknya tidak dijadikan permukiman penduduk.

Teks 2 memiliki bagian pernyataan umum, deretan penjelas, serta interpretasi. Bagian deretan penjelas berisi sebab pada muncul sebanyak tiga kali yang menjelaskan terjadinya kawasan karst, dalam teks di atas bagian deretan penjelas memiliki pola sebab, akibat sebab, serta diikuti sebab kembali. Unsur akibat dari fenomena alam teks di atas dijelaskan dalam pernyataan umum dan judul teks, dibuktikan dengan kata “amblesnya”. Teks di atas memiliki bagian interpretasi dengan ditandai kata “sebaiknya”.

Tabel 3 Doktrin Kiamat, 52 Warga Pindah

<b>Doktrin Kiamat, 52 Warga Pindah</b> <b>(Solopos 14 Maret 2019) 4/SP/14/3/19</b>	
<b>Struktur</b>	<b>Wujud Pengisi</b>
<b>Pernyataan Umum</b>	Puluhan warga Dukuh Krajan, Watubonang, Badegan, Ponorogo, hijrah ke Malang setelah mendapat doktrin tentang kiamat sudah dekat.
<b>Deretan Penjelas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereka awalnya dipengaruhi oleh seseorang. Katanya ada fatwa tentang kiamat sudah dekat, Ramadan kali ini ada huru-hara serta akan ada kemarau panjang selama tiga tahun kedepan. <b>(sebab 1)</b></li> <li>• Warga yang pindah ke Malang mencapai 52 orang. Banyak warga yang terpengaruh fatwa tersebut. Mereka rela menjual semua aset dan pergi ke Malang dengan alasan mondok atau berguru ilmu agama. <b>(akibat 1)</b></li> <li>• Kepindahan 52 warga itu terjadi dalam satu bulan secara bertahap. Mereka dikabarkan mengikuti Jemaah Thoriqoh Muso dari Ponpes Malang. Warga awalnya diajak Katimun, 48, warga Krajan, Watubonang yang merupakan santri di Jemaah Thoriqoh Muso. <b>(akibat dan sebab)</b></li> <li>• Katimun mempengaruhi warga dengan banyak doktrin seperti kiamat sudah dekat, perang, hingga kemarau panjang. Jemaah diminta menjual aset-aset yang dimiliki untuk bekal akhirat, dibawa dan disetorkan ke pondok. <b>(sebab 2)</b></li> <li>• Sementara huru-hara, Jemaah diminta membeli pedang seharga Rp 1 juta. Jemaah yang tidak membeli pedang diharuskan menyiapkan senjata di rumah sehingga meresahkan warga. <b>(akibat 2)</b></li> <li>• Mengenai kemarau panjang selama tiga tahun, Jemaah diminta menyeter gabah 500 kg per orang</li> </ul>

	karena kemarau mengakibatkan paceklik. ( <b>akibat 3</b> )
<b>Interpretasi</b>	Majelis Ulama Indonesia (MUI) meminta Bupati Ponorogo hingga kepolisian turun tangan. Harus diidentifikasi itu siapa kiai yang bikin doktrin sampai kemudian menimbulkan kemudharatan hidup.

Teks 3 memiliki bagian pernyataan umum, deretan penjelas serta interpretasi. Bagian deretan penjelasan diawali dengan unsur sebab, unsur sebab muncul sebanyak dua kali, bagian akibat muncul sebanyak tiga kali, dan bagian sebab akibat satu kali, yang menjelaskan doktrin kiamat. Bagian interpretasi dalam teks di atas memuat penanggulangan atau upaya membasmi doktrin kiamat.

### 3.2 Wujud Pengisi Struktur Teks Eksplanasi dalam Surat Kabar *Solopos* Edisi Maret 2019

Wujud pengisi dari teks eksplanasi diketahui satuan lingual yang menyusun teks tersebut. Analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mencakup analisis struktur, setelah peneliti menganalisis struktur dapat ditentukan wujud pengisi teks tersebut.

Tabel 4 Satuan Lingual Gempa Guncang Sumbar, 347 Bangunan Rusak

<b>Gempa Guncang Sumbar, 347 Bangunan Rusak (<i>Solopos</i> 01 Maret 2019) 1/SP/1/3/19</b>		
<b>Teks</b>	<b>Struktur</b>	<b>Satuan Lingual</b>
Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD) Solok Selatan, Sumatra Barat (Sumbar), mencatat sebanyak 347 bangunan rusak ringan hingga berat akibat dua gempa yang melanda daerah itu.	Pernyataan Umum	Berisi paragraf yang memuat pernyataan atau pengenalan mengenai topik yang akan dibahas, yaitu tentang gempa bumi yang merusak bangunan, dibuktikan dengan pernyataan BPBD.

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tercatat 343 rumah warga di tiga Kecamatan <b>rusak ringan</b> hingga berat ditambah empat fasilitas umum. <b>(akibat 1)</b></li> <li>• <b>Kerusakan</b> rumah warga paling banyak di Nagari Sungai Kunyit, Kecamatan Sangir Balai Janggo sebanyak 168 unit dengan perincian rusak berat 21 unit, rusak sedang 42 unit dan rusak ringan 106 unit. Rusak berat satu unit, rusak sedang dan rusak ringan masing-masing 50 unit. <b>(akibat 2)</b></li> <li>• Wilayah Nagari Talunan Maju tercatat rumah yang <b>rusak berat</b> tujuh unit dan rusak sedang 23 unit ditambah satu tembat ibadah dan satu fasilitas kesehatan. <b>(akibat 3)</b></li> <li>• Kecamatan Sangir Batang Hari terdapat 30 unit rumah <b>rusak ringan</b> di Ranah Pantai Cermin. Kecamatan Sangir Jujuan tidak rusak sedang dan 11 unit rusak ringan serta satu unit sekolah juga terdampak. <b>(akibat 4)</b></li> <li>• Korban luka-luka <b>akibat</b> gempa bumi tektonik yang melanda Kabupaten Solok Selatan, Sumatra Barat, hingga Kamis siang telah mencapai 48 orang. <b>(akibat 5)</b></li> <li>• Sebagian besar luka yang dialami warga <b>diakibatkan</b> tertimpa reruntuhan bangunan. Seperti dikepala, bahkan ada satu warga yang kepalanya harus mendapatkan 12 jahitan. <b>(akibat 6)</b></li> </ul>	Deretan Penjelas	Berisi paragraf-paragraf yang menjelaskan sebab dari gempa yang mengguncang Sumbar yang mengakibatkan kerusakan pada bangunan di daerah Sumbar baik rusak berat maupun rusak ringan. Tidak hanya mengakibatkan kerusakan pada bangunan tetapi warga juga mengalami luka akibat tertimpa reruntuhan dari bangunan yang rusak.
---	------------------	--

Teks 4 memiliki satuan lingual yang menunjukkan bahwa pernyataan umum teks tersebut berisi paragraf yang menjelaskan mengenai topik yang akan dibahas, yakni gempa bumi yang melanda Sumbar mengakibatkan bangunan rusak yang dijelaskan oleh instansi terkait yakni BNPD. Bagian selanjutnya diikuti oleh deretan penjelas yang berisi penjelasan mengenai akibat dari

bencana alam gempa bumi yang terjadi, tidak terdapat pola sebab di dalam bagian deretan penjelas. Teks di atas tidak memiliki bagian interpretasi yang bersifat opsional atau bukan keharusan.

Tabel 5 Satuan Lingual Sawah di Wonogiri Ambles, Diduga Bawahnya Berongga

Sawah di Wonogiri Ambles, Diduga Bawahnya Berongga (Solopos 10 Maret 2019) 2/SP/10/3/19		
Teks	Struktur	Satuan Lingual
Amblesnya sawah di Dusun Salam, desa Wonodadi, Pracimantoro, Wonogiri, terjadi karena daerah tersebut diduga merupakan kawasan karst.	Pernyataan Umum	Berisi paragraf pengenalan mengenai topik yang akan dibahas, yaitu tentang kawasan karst yang ada di kawasan sawah di Wonogiri.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Rongga di kawasan karst <b>terjadi karena</b> adanya pelarutan gamping. Kalau di atas rongga-rongga itu ada beban berat, bisa terjadi lapisan yang tidak kuat menyangga beban di atas sehingga ambles. <b>(sebab 1)</b></li> <li><b>Sawah ambles</b> sedalam 2 meter sampai 2,5 meter dengan diameter 8 meter sampai 10 meter. Tanah ambles diduga karena struktur tanah merah yang berongga di kawasan itu. <b>(sebab akibat)</b></li> <li>Rongga-rongga yang ada pada kawasan karst <b>terjadi karena proses</b> alami yang terjadi ribuan tahun lalu atau jutaan tahun lalu. Tanah karst yang dulunya kawasan tersebut merupakan laut yang tanahnya terangkat ke permukaan. Namun karena terkena air hujan yang masuk ke tanah mengakibatkan terjadi peralutan. <b>(sebab 2)</b></li> <li>Sehingga ketika <b>air hilang atau kering</b> kawasan itu menjadi berongga atau berwujud goa. <b>(sebab 3)</b></li> </ul>	Deretan Penjelas	Berisi paragraf-paragraf yang menjelaskan proses terjadinya kawasan karst di Wonogiri yang mengakibatkan tanah menjadi berongga dan sawah menjadi ambles.
Terkait amblesnya sawah di	Interpretasi	Berisi paragraf yang berisi

Pracimantoro, kawasan itu sebaiknya tidak dijadikan permukiman penduduk.		harapan atau saran untuk kawasan karst dengan ditandai kata “sebaiknya”
--	--	---

Teks 5 memiliki satuan lingual yang mengisi teks berisi paragraf yang memperkenalkan topik yang akan dibahas, yakni mengenai kawasan karst yang berada di dalam sawah di Wonogiri, dilanjutkan dengan paragraf yang menjelaskan mengenai proses terjadinya kawasan tersebut, sehingga mengakibatkan amblesnya sawah di Wonogiri yang disebabkan oleh tanah kawasan karst. Bagian terakhir dalam teks di atas berisikan saran untuk kawasan karst tersebut yang ditandai dengan kata “sebaiknya” dalam paragraf penutup pada teks di atas.

Melaui data yang telah dianalisis strukturnya dan dapat diketahui wujud pengisi dari bagian dari struktur teks eksplanasi, maka wujud pengisi bagian struktur teks eksplanasi dapat disimpulkan:

#### 1) Pernyataan Umum

Bagian pernyataan umum berisi kalimat atau paragraf yang memuat penjelasan atau pengenalan mengenai topik. Kalimat atau paragraf pernyataan umum berisi pengenalan yang disertai penjelasan, lazimnya terdapat penekanan topik pada bagian pernyataan umum.

#### 2) Deretan Penjelas

Bagian deretan penjelas berisi paragraf-paragraf yang memuat proses terjadinya fenomena pada topik, lazimnya mengandung pola sebab akibat atau penjelasan mengenai fenomena yang terjadi.

#### 3) Interpretasi

Bagian interpretasi berisi paragraf yang memuat tafsiran dari pernyataan umum dan deretan penjelas, mengandung himbauan, penanggulangan, atau harapan dari topik. Bagian interpretasi memiliki sifat opsional atau bukan keharusan sehingga tidak semua teks eksplanasi mengandung bagian interpretasi.

### **3.3 Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi di Kelas XI SMK**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan pengenalan struktur teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK kelas XI Kurikulum 2013 KD 3.4 menganalisis struktur teks eksplanasi secara lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini ditemukan struktur yang terdapat pada teks eksplanasi dalam surat kabar yang disusun ke dalam RPP. Hasil penelitian ini berupa struktur dan wujud pengisi teks eksplanasi dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019 yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar.

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Teks Eksplanasi pada Surat Kabar dalam Pembelajaran di Kelas XI SMK” terdapat perbedaan dengan penelitian yang relevan.

Sudrajat, (2015) meneliti “Analisis Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi pada Harian *Pikiran Rakyat* Edisi Minggu ke 2 Bulan Januari 2015 dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksposisi di SMA Kurikulum 2013”. Hasil penelitian ini berupa teks eksposisi pada Harian Umum *Pikiran Rakyat* edisi Bulan Januari 2015, setelah dianalisis struktur dan kaidahnya sudah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, maupun dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, dan dengan kondisi sarana yang tersedia, dapat disimpulkan teks eksposisi pada harian umum *Pikiran Rakyat* edisi bulan Januari 2015 dapat dijadikan bahan ajar di SMA dalam memahami teks eksposisi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan struktur teks eksplanasi yang memiliki tiga bagian di dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019 dengan menggunakan teori Mahsun (2013), yaitu (a) pernyataan umum (pembuka), (b) deretan penjelas (isi), (c) interpretasi (penutup) dan wujud pengisi dari struktur teks eksplanasi dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019.

Susilowati, dkk (2015) meneliti “Kemampuan Siswa Menentukan Ide Pokok, Struktur Isi, dan Ciri Bahasa dalam Teks Eksplanasi”. Hasil penelitian ini berupa kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok, struktur isi, dan ciri bahasa dalam teks eksplanasi mencapai presentase 83,92% dengan kategori baik, penelitian ini bersubjek langsung kepada siswa kelas VII dengan penelitian



kuantitatif, sehingga menghasilkan presentase analisisnya. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan struktur teks eksplanasi yang memiliki tiga bagian di dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019 dengan menggunakan teori Mahsun (2013), yaitu (a) pernyataan umum (pembuka), (b) deretan penjelas (isi), (c) interpretasi (penutup) dan wujud pengisi dari struktur teks eksplanasi dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019.

Istiqomah (2016) meneliti “The Development of Learning Material: Explanation Text Based on Multimodal by Using Sway App in 11th grade of SMAN 1 Batu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahan ajar menulis yang terkait dengan teks eksplanasi berdasarkan teks multimoda dengan menggunakan aplikasi Sway. Menggunakan metode dalam bentuk elaborasi model Four-D terdiri dari 4 langkah: Tentukan, Desain, Kembangkan, dan Sebarkan, dengan menghasilkan presentase dan terbukti efektif karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan struktur teks eksplanasi yang memiliki tiga bagian di dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019 dengan menggunakan teori Mahsun (2013), yaitu (a) pernyataan umum (pembuka), (b) deretan penjelas (isi), (c) interpretasi (penutup) dan wujud pengisi dari struktur teks eksplanasi dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019.

Rosmilan (2017) meneliti “Analisis Struktur dan Tekstur Cerpen Bensin di Kepala Bapak Karya Muhammad Subhan Majalah *Horison* Edisi Februari 2014”. Penelitian ini mendapatkan struktur yang terdapat dalam cerpen-cerpen dalam majalah *Horison* sangat menarik, dari abstraksi hingga koda cerpen-cerpen membuat para pembaca penasaran. Penelitian ini merupakan penelitian kajian sastra. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan struktur teks eksplanasi yang memiliki tiga bagian di dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019 dengan menggunakan teori Mahsun (2013), yaitu (a) pernyataan umum (pembuka), (b) deretan penjelas (isi), (c) interpretasi (penutup) dan wujud pengisi dari struktur teks eksplanasi dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019.

Ulfah, dkk (2017) meneliti “The Development of Teaching Materials of Experience-Based Explanatory Text Writing on Class XI Students at SMA Negeri Unggul Aceh Timur”. Hasil penelitian menunjukkan presentase dari setiap siswa

yang dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dan tes menulis teks eksplanasi. Dalam presentase yang didapatkan membuktikan bahwa peningkatan bahan ajar menulis teks eksplanasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis pengalaman.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan struktur teks eksplanasi yang memiliki tiga bagian di dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019 dengan menggunakan teori Mahsun (2013), yaitu (a) pernyataan umum (pembuka), (b) deretan penjelas (isi), (c) interpretasi (penutup) dan wujud pengisi dari struktur teks eksplanasi dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019.

Yunita (2014) meneliti “Improving Students Achievement in Writing Explanation Text Through Numbered Heads Together (NHT) Method”. Hasil penelitian ini berupa presentase yang dihasilkan dari analisis data melalui tes menulis, catatan harian, lembar observasi, dan kuesioner. yang dapat disimpulkan bahwa metode NHT mampu meningkatkan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan struktur teks eksplanasi yang memiliki tiga bagian di dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019 dengan menggunakan teori Mahsun (2013), yaitu (a) pernyataan umum (pembuka), (b) deretan penjelas (isi), (c) interpretasi (penutup) dan wujud pengisi dari struktur teks eksplanasi dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian ini membahas tentang struktur, wujud pengisi teks eksplanasi, dan pemanfaatannya, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- (1) Teks eksplanasi terdiri dari tiga bagian yang menyusunnya, yaitu bagian pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.
- (2) Struktur teks eksplanasi memiliki tiga bagian, yakni pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Pernyataan umum berisi penjelasan atau pengenalan mengenai fenomena yang dibahas. Deretan penjelas yang memiliki dua tipe yakni tipe yang berpola sebab akibat dan pola proses terjadinya fenomena yang dibahas. Pada pola sebab akibat dijelaskan sebab terjadinya fenomena lalu diikuti dengan akibatnya. Pola proses terjadinya fenomena

menerangkan mengapa fenomena itu terjadi di dalam teks yang dibahas. Dari 20 data yang dianalisis terdapat dua teks yang menjelaskan proses terjadinya fenomena dan 18 teks menerangkan sebab akibat fenomena. Interpretasi bersifat opsional. Dari 20 data yang dianalisis terdapat 6 teks yang tidak mengandung bagian interpretasi, langsung berupa simpulan dari bagian pernyataan umum dan deretan penjelas.

- (3) Struktur teks eksplanasi dalam surat kabar *Solopos* edisi Maret 2019 dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan pengenalan mengenai struktur teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK, khususnya dalam pembelajaran teks eksplanasi terkait Kompetensi Dasar 3.4 Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Warista dan Joko Bagiya. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Media Surat Kabar Suara Merdeka dan Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016". *Jurnal Bahtera - Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4(39). [http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/suryabahtera/article/view/4148](http://ejournal umpwr.ac.id/index.php/suryabahtera/article/view/4148)
- Istiqomah. 2016. "The Development of Learning Material: Explanation Text Based on Multimodal by Using Sway App in 11th grade of SMAN 1 Batu". *International Journal of Education and Research* 4 (9): 313. <https://www.ijern.com/journal/2016/September-2016/27.pdf>
- Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mantiq, Eka Sari, Khabib Sholeh, dan Nurul Setyorini. 2017. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Fenomena Sosial Menggunakan Media Gambar Peristiwa pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017". *Jurnal Bahtera - Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5 (47): 454. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/suryabahtera/article/view/4741>
- Pulungan, Rosmilan. 2017. "Analisis Struktur dan Tekstur Cerpen Bensin di Kepala Bapak Karya Muhammad Subhan Majalah Horison Edisi

Februari 2014”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2 (2):35.

<http://jurnalp2m.umnaw.ac.id/index.php/cccccc/article/view/37/31>

Sari, Vina Nur Indah., Endang Susilowati, dan Deden Ramdani. 2015. “Kemampuan Siswa Menentukan Ide Pokok, Struktur Isi, dan Ciri Bahasa dalam Teks Eksplanasi”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4 (7): 1  
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10707/10236>

Sholeh, Khabib. 2017. “Teknik Menulis-Total Gaya Savi untuk Meningkatkan Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMK”. *Jurnal Sosiohumaniora* 3 (2): 161.  
<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/view/1615>

Sianipar, Yunita Agnes, dan Evin W. T. Hutasoit. 2014. “Improving Students Achievement In Writing Explanation Text Through Numbered Heads Together (NHT) Method”. *REGISTER Journal of English Language Teaching of FBS-Unimed* 3 (3):  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/eltu/article/view/1377>

Sudrajat, Ajat, Ifah Hanifah, dan Maya Indriyani. 2015. “Analisis Struktur dan Kaidah Teks Eksposisi pada Harian Pikiran Rakyat Edisi Minggu Ke 2 Bulan Januari 2015 dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Memahami Teks Eksposisi di SMA Kurikulum 2013”. *FON-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6 (1):  
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/375>

Ulfah, Warniatul, Tiur Asi Siburian, dan Rosmawaty Harahap. 2017. “The Development of Teaching Materials of Experience-Based Explanatory Text Writing on Class XI Students at Sma Negeri Unggul Aceh Timur”. *British Journal of English Linguistics* 5 (4): 42-52  
<https://www.eajournals.org/journals/british-journal-of-english-linguistics-bjel/vol-5-issue-4-july-2017/development-teaching-materials-experience-based-explanatory-text-writing-class-xi-students-sma-negeri-unggul-aceh-timur/>